

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian perancangan antarmuka dan pengalaman pengguna (UI/UX) pada website informasi layanan SPKT Polda Daerah Istimewa Yogyakarta menggunakan metode Design Thinking, dapat disimpulkan bahwa:

Perancangan UI/UX website informasi layanan SPKT Polda DIY telah berhasil dilakukan melalui penerapan metode Design Thinking yang mencakup lima tahapan utama. Tahap *Empathize* mengidentifikasi kebutuhan pengguna melalui wawancara dan kuesioner kepada 10 responden, menghasilkan temuan bahwa masyarakat membutuhkan informasi layanan yang jelas, terstruktur, dan mudah diakses. Tahap *Define* menghasilkan *User Persona* dan *User Journey Map* yang memetakan kebutuhan pengguna secara komprehensif. Tahap *Ideate* menghasilkan *User Flow* dan *Fundamentals UI Design* yang mencakup penetapan palet warna, tipografi, dan tata letak antarmuka. Tahap *Prototype* menghasilkan *wireframe Low Fidelity* dan *High Fidelity* dengan lima fitur utama website yaitu Beranda, Tentang, Informasi, FAQ, dan Kontak. Tahap *Testing* menggunakan platform Maze menghasilkan Maze Usability Score (MAUS) sebesar 77,89 yang mengindikasikan kualitas usability pada kategori “Baik”.

Implementasi website berhasil dilakukan menggunakan framework Laravel Blade untuk front-end dan Filament untuk dashboard admin dengan memperhatikan aspek responsivitas tampilan dan kemudahan penggunaan sistem. Hasil pengujian usability menggunakan *User Interface Questionnaire* (UEQ) terhadap 45 responden menunjukkan kualitas pengalaman pengguna yang baik pada seluruh dimensi. Dimensi *Attractiveness* memperoleh nilai tertinggi 1,85 (Excellent), diikuti *Perspicuity* 1,73, *Stimulation* 1,71, *Dependability* 1,67, *Efficiency* 1,65 (Good), dan *Novelty* 0,95 (Above Average). Berdasarkan perbandingan dengan benchmark UEQ, website menunjukkan kualitas *User Interface* yang berada dalam rentang 10% hingga 25% hasil terbaik, membuktikan bahwa perancangan UI/UX berhasil menghasilkan website yang fungsional dan memberikan pengalaman pengguna yang positif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemukan selama proses pengerjaan, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan lebih lanjut adalah:

1. Peningkatan aspek kebaruan (Novelty) dan optimalisasi navigasi halaman Beranda melalui penambahan fitur-fitur inovatif seperti chatbot berbasis AI, notifikasi push untuk informasi penting, serta penyederhanaan tata letak navigasi untuk mengurangi tingkat kesalahan klik yang masih tinggi (60%).
2. Pengembangan fitur transaksi digital seperti sistem pendaftaran online, tracking status layanan, atau integrasi dengan sistem informasi internal kepolisian untuk meningkatkan efisiensi pelayanan dan menyediakan informasi yang lebih akurat dan real-time kepada masyarakat.
3. Perluasan cakupan pengujian usability dengan melibatkan responden dari berbagai kelompok usia (termasuk lanjut usia) dan tingkat literasi digital yang lebih beragam, serta implementasi sistem analitik website untuk evaluasi berkelanjutan guna memastikan website tetap relevan dengan kebutuhan pengguna yang terus berkembang.